

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bagian akhir tulisan ini dapat diambil beberapa kesimpulan dan diberikan saran-saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dari skripsi penulis yang berjudul “Fenomena Penggunaan Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang”. Dengan ini penulis mengambil kesimpulan akhir yaitu sebagai berikut:

- 1) Fenomena penggunaan media sosial pada remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Dalam penggunaan media sosial semua apa yang kita butuhkan akan terpenuhi, apa yang kita cari akan dipermudah hanya dengan menggunakan media sosial. Fenomena yang terjadi pada remaja saat ini penggunaan media sosial tidak dapat dihindari lagi. Karena, media sosial memiliki daya tarik tersendiri untuk memikat hati para remaja sehingga diminati, apalagi dengan perkembangan zaman maka media sosial semakin berkembang dengan pesat. Dibandingkan media sosial lainnya *facebook* memiliki tempat tersendiri pada kalangan remaja. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan kepada remaja yang menggunakan media sosial. Media sosial ini memiliki daya tarik tersendiri untuk memikat hati para remaja sehingga tidak bisa lepas dari media sosial tersebut. Begitupun halnya yang terjadi pada remaja di Desa Sipatuo. Bahkan media sosial bisa dikatakan sebagai candu dikalangan remaja saat ini.

- 2) Penggunaan media sosial dalam membentuk perilaku remaja di Desa Sipatuo Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang. Wawancara di atas memang menunjukkan tidak adanya pengaruh negatif yang signifikan terhadap perilaku. Hal ini dikarenakan keterbatasan remaja yang malu untuk mengatakan perilaku mereka yang kurang baik dalam jawaban pada wawancara mereka. Namun kajian dalam wawancara yang mendalam serta observasi-observasi secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial memberikan pengaruh perilaku negatif bagi remaja. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mempengaruhi perilaku. Hal ini ditunjukkan dari pembahasan terhadap penggunaan media sosial terhadap perilaku remaja pada bab hasil penelitian sebelumnya. Hal ini terjadi karena para remaja kurang mampu menahan dirinya terhadap hal-hal negatif yang terdapat dalam penggunaan media sosial. Secara khusus, perilaku mereka akan menjadi buruk saat para remaja tidak membatasi penggunaan media sosialnya baik itu secara waktu penggunaan, serta aktivitas mereka dalam menggunakan media sosial. Begitu halnya yang terjadi pada aspek sosial, aspek agama dan aspek moral yang terjadi pada remaja yang terlalu berlebihan dalam penggunaan media sosial.

5.2 Saran

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, maka penulis bermaksud memberikan saran yang semoga dapat bermanfaat baik. Saran penulis dalam penelitian ini dapat dilihat dengan uraian poin-poin sebagai berikut:

- 1) Penggunaan media sosial yang dilakukan oleh remaja harus juga melalui pengawasan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penyalahgunaan media sosial pada suatu yang negatif di akun-akun media sosial remaja.
- 2) Orang tua harus mampu membatasi penggunaan media sosial anaknya saat berada di rumah. Hal ini penting untuk dilakukan agar menghindari waktu yang habis terbuang ke arah yang tidak bermanfaat.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah khususnya pada program studi bimbingan konseling islam.

